

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Hipertensi atau lebih dikenal dengan tekanan darah tinggi ialah suatu keadaan dimana tekanan darah seseorang mencapai lebih dari 140/90 mmHg. Menurut WHO (*World Health Organization*) batas tekanan darah yang dianggap normal adalah kurang dari 130/85 mmHg. Hipertensi bisa diartikan sebagai tekanan darah persisten dimana tekanan sistoliknya diatas 140 mmHg serta tekanan diastoliknya diatas 90 mmHg. Pada populasi lanjut usia (manula), hipertensi sebagai tekanan sistolik 160 mmHg dan diastolik 90 mmHg (Brunner dan Suddarth, 2002 dalam Saputro, 2009). Hipertensi adalah suatu Penyakit Tidak Menular (PTM) yang menjadi masalah kesehatan yang serius. Penyakit ini di kategorikan sebagai *the silent* dikarenakan penderita tidak mengetahui dirinya mengidap hipertensi sebelum memeriksakan tekanan darahnya.

Hipertensi bisa dibedakan jadi dua jenis, hipertensi primer atau essensial dan hipertensi sekunder. Hipertensi primer merupakan hipertensi yang belum diketahui penyebabnya. Sedangkan hipertensi sekunder adalah hipertensi yang ditimbulkan adanya penyakit lain dan umumnya penyebabnya diketahui, seperti penyakit ginjal dan kelainan hormonal atau pemakaian obat tertentu (Anggraini, 2009).

Hipertensi bisa meningkatkan risiko terjadinya penyakit kardiovaskular. Setiap peningkatan 20 mmHg tekanan darah sistolik atau 10 mmHg tekanan darah diastolik bisa meningkatkan risiko kematian berdampak penyakit jantung iskemik dan stroke (Chobanian, dkk., 2003). Terkontrolnya tekanan darah sistolik bisa menurunkan risiko kematian, penyakit kardiovaskular, stroke, dan gagal jantung. Melaksanakan pola hidup sehat selama 4–6 bulan terbukti bisa menurunkan tekanan darah, secara umum bisa menurunkan risiko permasalahan kardiovaskular. Pola hidup sehat yang dianjurkan antara lain penurunan berat badan, mengurangi konsumsi garam, olahraga, mengurangi konsumsi alkohol, dan berhenti merokok (Dipiro, dkk., 2011; Soenarta, dkk., 2015).

Penyakit hipertensi dari tahun ke tahun terus meningkat. Tidak hanya di Indonesia, tetapi juga di dunia. Sebanyak 1 milyar orang di dunia atau 1 dari 4 orang

dewasa menderita hipertensi. Bahkan diperkirakan jumlah penderita hipertensi meningkat menjadi 1,6 milyar menjelang tahun 2025. Sekitar 10-30% orang dewasa hampir di seluruh negara mengalami penyakit hipertensi, sekitar 50-60% orang dewasa dapat dikategorikan bisa dominan yang status kesehatannya akan lebih baik bila dikontrol tekanan darahnya (Adib, 2009).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang didapat ialah bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat tentang penyakit hipertensi.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat terhadap penyakit hipertensi.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat terutama penderita hipertensi, agar menjadi bahan masukan untuk penelitian selanjutnya.